

**PENGARUH INVESTASI SYARIAH, PENDAPATAN SYARIAH,  
BAGI HASIL, ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP  
PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA  
(Studi Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**ZUHRINA MUSYAROFAH**

**NIM. 19.52.31.095**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH INVESTASI SYARIAH, PENDAPATAN SYARIAH, BAGI  
HASIL, ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP PERTUMBUHAN  
DANA PIHAK KETIGA  
(Studi Pada Bank Syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Zuhrina Musyarofah  
NIM: 19.52.31.095

Sukoharjo, 23 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.  
NIP. 19890105 202012 2013

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZUHRINA MUSYAROFAH

NIM : 19.52.31.095

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM


Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Bank Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2016-2020)”.

Benar - benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat in dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 23 Maret 2023

METERAI  
TEMPEL  
3876AKX190536578  
Zuhrina Musyarofah

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ZUHRINA MUSYAROFAH

NIM :19.52.31.095


JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Bank Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2016-2020)”**. Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar- benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari website resmi sepuluh bank syariah. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 23 Maret 2023

  
METERAI  
TEMPEL  
Zuhrina Musyarofah  
5B14AKX190536577

Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Sdr : Zuhrina Musyarofah

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Zuhrina Musyarofah NIM: 19.52.31.095 yang berjudul:

**“Pengaruh Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Bank Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2016-2020)”.**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 23 Maret 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.  
NIP. 19890105 202012 2013

**PENGESAHAN**

**PENGARUH INVESTASI SYARIAH, PENDAPATAN SYARIAH, BAGI  
HASIL, ROA, ROE, DAN NPM TERHADAP DANA PIHAK KETIGA  
(Studi Kasus Bank Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2016-2020)**

Oleh :

**ZUHRINA MUSYAROFAH**  
**NIM. 19.52.31.095**

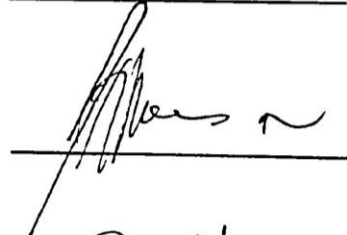
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Senin tanggal 03 April 2023 M / 12 Ramadan 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I  
NIP. 19780318 200912 2 001



Penguji II  
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19810228 200801 1 005



Penguji III  
Rahmawati Khoiriyah, M.E  
NIP. 1992112 720201 2 022



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



## **MOTTO**

“Sesuatu yang tidak diperjuangkan tidak akan pernah dimenangkan”  
(Penulis)

“Jangan membatasi kemampuan kita dengan kuasa Allah. Selalu libatkan Allah dalam setiap langkah kita”  
(Penulis)

“Allah tidak akan menyegerakan sesuatu kecuali itu yang terbaik dan tidak pula melambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik. So, apapun yang terjadi di hidupmu, apapun yang sudah ditakdirkan Allah untukmu itulah yang terbaik.”  
(Penulis)

(5) Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (6) Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan.  
(Q.S Al-Insyirah 5-6)

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karya ini untuk :

Ayah dan ibuku tersayang, terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan  
yang tiada hentinya.

Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019

Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Bank Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2016-2020)” Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Drs. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Dr. Indah Piliyanti S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi saran dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, cerita, dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ayah, ibuku, nenekku, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dalam segi apapun, serta selalu memberikan doa-doa yang terbaik.
9. Sahabat-sahabat ku, Tika, Ariska, Aulia, Erika, Leni, dan Nia yang menemani, memberikan motivasi dan support.
10. Saudara kontrakan “Rumah Kita” yang menemani, memberikan motivasi.
11. Keluarga besar Perbankan Syariah 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantu penulis selama ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 23 Maret 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Islamic investment, Islamic income, profit sharing, ROA, ROE, and NPM on the growth of third party funds (study of Islamic banks registered with OJK 2016-2020). This study uses independent variables, namely Islamic investment, Islamic income, profit sharing, ROA, ROE, and NPM. The data in this study uses secondary data. The sample in this research is 10 Islamic banks registered with OJK 2016-2020. The data analysis used in this research is panel data regression analysis with the help of the Eviews 9 application. Based on data analysis performed by panel data regression analysis, it shows that the independent variable ROA has no effect on the growth of third party funds. Meanwhile, Islamic investment, Islamic income, profit sharing, ROE, and NPM have a significant on the growth of third party funds. From the results of data analysis it can be concluded that: 1) Sharia investment has an effect on Third Party Funds with a sig coefficient of 0.0052 <0.05 and a t-count value of 2.1884664. 2) Islamic income has an effect on Third Party Funds with a sig coefficient of 0.0340 <0.05 and t-count of 6.009447. 3) Profit sharing affects Third Party Funds with a sig coefficient of 0.0007 <0.05 and tcount 3.648771. 4) ROA affects Third Party Funds with a sig coefficient of 0.0310 <0.05 and tcount 3.161049. 5) ROE affects Third Party Funds with a sig coefficient of 0.0263 <0.05 and t-count 3.969019. 6) NPM has an effect on Third Party Funds with a sig coefficient of 0.0001 <0.05 and t-count of 4.438888.*

**Keywords:** *Sharia Investment, Sharia Income, Profit Sharing, ROA, ROE, NPM, and DPK*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi syariah, pendapatan syariah, bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga (studi bank syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu investasi syariah, pendapatan syariah, bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 bank syariah yang terdaftar di OJK 2016-2020. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi Eviews 9. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel independen investasi syariah, pendapatan syariah, bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : 1) Investasi syariah berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan koefisien sig  $0,0052 < 0,05$  serta nilai t-hitung 2.1884664. 2) Pendapatan syariah berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan koefisien sig  $0,0340 < 0,05$  serta t-hitung 6.009447. 3) Bagi hasil berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan koefisien sig  $0,0007 < 0,05$  serta t-hitung 3.648771. 4) ROA berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan koefisien sig  $0,0310 < 0,05$  serta t-hitung 3.161049. 5) ROE berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan koefisien sig  $0,0263 < 0,05$  serta t-hitung 3.969019. 6) NPM berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan koefisien sig  $0,0001 < 0,05$  serta t-hitung 4.438888.

**Kata Kunci** : Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, NPM, dan DPK

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11

1.6 Manfaat Penelitian .....	11
1.7 Jadwal Penelitian.....	12
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kinerja Keuangan Bank .....	13
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	13
2.1.2 Kinerja Keuangan Menurut Perspektif Islam .....	13
2.1.3 Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	14
2.2 Model <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP).....	16
2.2.1 Pengertian Model <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP).....	16
2.2.2 Indikator Model <i>Sharia Conformity and Profitability</i> (SCnP) .....	17
2.2.3 Hubungan Variabel SCnP Model Terhadap Pertumbuhan DPK .....	19
2.3 Dana Pihak Ketiga.....	22
2.4 Penelitian yang Relevan .....	23
2.5 Kerangka Penelitian .....	26
2.6 Pengembangan Hipotesa .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Waktu Penelitian .....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5 Variabel Penelitian .....	36

3.6 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7 Analisis Data.....	37
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Uji Pemilihan Model.....	51
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.4 Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel.....	56
4.2.5 Uji Ketetapan Model.....	58
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel Penelitian dan Pertumbuhan DPK .....	2
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	24
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.5 Tabel Keputusan Durbin Watson.....	44
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji LM.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi dengan <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59



Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis (Uji T).....60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	26
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	75
Lampiran 2 Data Peneliti .....	76
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	77
Lampiran 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....	77
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Chow .....	79
Lampiran 7 Hasil Uji LM.....	79
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas .....	80
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	81
Lampiran 12 Hasil Uji Regresi dengan <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	81
Lampiran 13 Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi R.....	81
Lampiran 14 Hasil Uji T .....	82
Lampiran 15 Cek Plagiasi menggunakan Turnitin .....	83
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu perbankan konvensional dan perbankan yang berlandaskan prinsip islam atau perbankan syariah. Undang-Undang No 10/1998 mengatur secara rinci landasan hukum, jenis jenis usaha yang dapat di operasikan dan di implementasikan oleh bank syariah, baik dengan cara membuka cabang syariah ataupun konversi secara total kedalam sistem syariah. Perbedaan mendasar antar bank konvensional dan bank syariah adalah adanya larangan bunga dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional (Syarofi, 2017).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimaksudkan sebagai upaya untuk menyediakan alternatif pelayanan kepada masyarakat baik dalam bentuk penyimpanan dana atau jenis-jenis lainnya, maupun berupa pembiayaan yang dilakukan berdasarkan ketentuan syariah. Regulasi mengenai bank syariah diatur dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008, dimana bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan dengan fungsi utama perbankan syariah yaitu sebagai lembaga *intermediary* yakni lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana salah satu bentuk penghimpun dana dari bank syariah adalah dana pihak ketiga (DPK). DPK adalah

dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing milik pihak ketiga (masyarakat) bukan bank yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito. Dana yang berhasil dihimpun dari sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit yang dalam bank syariah disebut juga *lending* atau *financing* (Kasmir et al., 2019).

Pertumbuhan DPK menjadi semakin penting karena dana tersebut akan disalurkan oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat sehingga diharapkan dapat mengembangkan sektor riil. besarnya DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Semakin tinggi jumlah DPK, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat atau stakeholder terhadap bank syariah, begitu juga sebaliknya. Naik turunnya jumlah DPK dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor internal merupakan risiko sistematis yang dipengaruhi oleh suatu unit bisnis, diantaranya terdapat total aset, bagi hasil, dan jumlah kantor serta dari segi kinerja keuangan dan layanan yang meliputi kesesuaian penerapan prinsip syariah dan profitabilitas (Andiani, 2019).

Berikut adalah tabel yang menunjukkan beberapa variabel yang dinilai dapat mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) Bank Syariah di Indonesia :

**Tabel 1.1**  
Variabel Penelitian dan Pertumbuhan DPK Bank Syariah Periode 2016-2020

Tahun	IS%	PS%	BH %	ROA %	ROE %	NPM %	DPK (Nasabah)	DPK (Miliar)
2016	85	96,19	34,72	0,63	4,00	3,56	15.388.398	206.407
2017	92	94,18	35,32	0,63	5,00	4,65	17.955.556	238.393
2018	93	95,64	36,64	1,28	10,00	11,15	19.996.197	257.606
2019	94	94,40	39,97	1,73	14,00	16,55	22.120.609	288.978
2020	90	95,70	39,10	1,40	11,00	14,64	25.195.687	322.852

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah (2022)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan syariah tahun 2016 sebanyak 96,19 % kemudian di tahun 2017 menurun menjadi 94,18% akan tetapi DPK di tahun 2016 – 2017 DPK meningkat. Kemudian di tahun 2018 pendapatan syariah meningkat menjadi 95,64% dan di tahun 2019 menurun menjadi 94,40% akan tetapi jumlah DPK meningkat, dan di tahun 2020 pendapatan syariah kembali meningkat menjadi 95,70%. Bagi hasil di tahun 2016 sebanyak 34,72% kemudian terus meningkat dari tahun 2017 – 2019 dan di tahun 2019 menurun menjadi 39,10% akan tetapi DPK tetap meningkat dari tahun 2016-2020. *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2016-2019 cukup stabil kemudian menurun di tahun 2020 akan tetapi DPK setiap tahunnya dari tahun 2016-2020 meningkat baik dalam jumlah nasabah maupun dalam miliar rupiah.

Indikator profitabilitas yang biasa digunakan untuk menilai kinerja suatu bank dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Namun dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas hanya dibatasi pada penggunaan rasio ROA, ROE dan NPM. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Semakin besar tingkat ROA, ROE dan NPM suatu bank, Semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. (Notoatmojo, 2018)

Prinsip syariah atau maqashid syariah merupakan suatu pertimbangan bagi masyarakat Indonesia yang ingin menyimpan dananya di bank syariah. Hal ini tentunya akan menjadi pembeda antara pelayanan yang terdapat pada bank syariah

dan bank konvensional karena dinilai bank tersebut mampu mengawasi dan mengoptimalkan seluruh operasional bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga perbankan syariah perlu untuk mewujudkan kepercayaan kepada masyarakat baik dari sisi kinerja keuangan maupun dari sisi kinerja kepatuhan syariah (Haryoso, 2017).

Salah satu bentuk kepatuhan pada prinsip syariah yaitu dengan mewujudkan operasional bank syariah yang sesuai dengan prinsip yang dilarang oleh Al-Quran dan Sunnah seperti larangan mengambil riba, maysir, dan gharar. Adanya pemberlakuan dana kebajikan yang biasanya diperoleh dari pendapatan non halal disalurkan melalui kegiatan sosial bank untuk diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan menjadi salah satu upaya bank syariah dalam mewujudkan maqashid syariah. Selain itu pendapatan syariah juga perlu diperhatikan lebih lanjut dalam operasional bank syariah karena hal tersebut mengindikasikan bahwa bank syariah dalam memperoleh laba berdasarkan pendapatan yang halal meskipun persentasenya lebih dominan terhadap pendapatan non halal. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan variabel penelitian dari penyesuaian prinsip syariah yang sesuai dengan *framework Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model yaitu dengan menggunakan rasio pendapatan syariah dan bagi hasil sebagai indikator kesesuaian syariah, kemudian ROA, ROE, dan NPM sebagai indikator profitabilitas.

*Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model merupakan salah satu model penilaian kinerja keuangan pada perbankan, khususnya pada perbankan syariah. Pada model ini penilaian dilakukan dengan cara menggabungkan indikator kesesuaian

syariah yang diukur dengan kepatuhan terhadap sistem syariah dan indikator profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan secara konvensional. Model pengukuran kinerja yang diformulasikan oleh Kuppusamy, Saleh, dan Samudhram pada tahun 2010 ini mengukur kinerja perbankan syariah melalui dua pendekatan variabel, yakni variabel *sharia conformity* (kesesuaian syariah) dan variabel profitabilitas (Arimiko et al., 2020).

Berdasarkan kelebihan dalam penggunaan *framework Sharia Conformity and Profitability* SCnP model, maka variabel penelitian ini diadopsi dari *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) model yang mana variabel tersebut yaitu investasi syariah, pendapatan syariah, bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM saling berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Adanya permasalahan yang timbul pada pertumbuhan DPK Bank Syariah baik dari segi jumlah maupun nominal membuat nasabah dan stakeholder bank syariah perlu lebih teliti lagi, sehingga diharapkan pertumbuhan DPK Bank Syariah kedepannya akan semakin meningkat sehingga akan berimplikasi terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Menurut (Sopiana, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Investasi surat berharga dan Inflasi terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Perbankan Di Indonesia” menemukan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga SBI maka berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

Menurut (Sofian, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Syariah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum



Syariah di Indonesia” menyatakan bahwa pendapatan syariah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

Hasil riset yang dilakukan oleh (Mustaqimah, 2013) tentang Pengaruh Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia, (studi pada Bank Umum Syari’ah yang terdaftar di Bank Indonesia), penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bagi hasil dan penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah. Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut. Artinya, Semakin besar persentase bagi hasil yang diberikan kepada nasabah maka akan semakin meningkat pula jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun bank syari’ah hal ini tentunya juga akan meningkatkan pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal. Hal tersebut berlaku juga ketika bagi hasil yang diberikan kepada nasabah semakin kecil, maka dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah pun akan menurun.

Kemudian penelitian yang dilakukan (Wardani, 2016) tentang Analisis Pengaruh Kinerja Bank, *Equivalent Rate* dan Jaringan Kantor terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah menyimpulkan bahwa variabel ROA, *equivalent rate* dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap DPK. Artinya, semakin besar Profitabilitas yang diperoleh suatu bank, maka bagi hasil ataupun bonus yang akan diterima oleh nasabah akan semakin besar sehingga nasabah akan mempertimbangkan untuk menyimpan dananya di bank syariah atau dengan kata lain,

semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka akan semakin meningkat pula jumlah dan pertumbuhan DPK.

Menurut (Utami, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, ROA, dan ROE Terhadap Dana Pihak” menyatakan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

Menurut (Khanafi, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, *Net Profit Margin*, Rentabilitas, Likuiditas, dan *Risk Profile* Terhadap Dana Pihak Ketiga” menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Namun penelitian yang dilakukan oleh (Abusharbeh, 2016) yang berjudul *Analysis the effect of islamic banks performance on depositor 's Find: evidence from indonesia* menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK.

Hasil penelitian yang dilakukan (Sofiayana, 2018) yang berjudul “Pengaruh investasi surat berharga terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah” menyimpulkan bahwa investasi surat berharga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan (Amalia, 2019) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan syariah Terhadap Perkembangan Pendapatan Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Muamalat Indonesia” menyimpulkan bahwa pendapatan syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap DPK. Jadi, besar kecilnya

pendapatan syariah hanya memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap perkembangan pendapatan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Penelitian yang dilakukan (Marciandini, 2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia” menyimpulkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK.

Penelitian yang dilakukan (Maryadi, 2020) yang berjudul “Pengaruh Return On Equity (ROE), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Dana Pihak Ketiga” menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK.

Penelitian yang dilakukan (Grediani et al., 2018) yang berjudul “Empirical Analysis of Depositor Funds Determinants in BPRS in Indonesia” menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK.

Berdasarkan gap fenomena dan adanya ketidakkonsistenan atas hasil penelitian sebelumnya (research gap) maka penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (studi pada bank syariah yang terdaftar di ojk (2016-2020))”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pergerakan persentase Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM dari tahun 2016 hingga tahun 2020 menurun dan meningkat, namun komposisi DPK meningkat setiap tahunnya. Selain itu terdapat kesenjangan penelitian terdahulu di setiap variabel.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terstruktur dan terarah, maka dari itu perlu adanya pembatasan masalah yang jelas agar pembahasan tidak meluas dan tetap pada konteks pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti yaitu memfokuskan penelitian kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model, variabel bebas pada penelitian ini diadopsi dari *framework* (SCnP) Model seperti variabel kesesuaian syariah yang diukur dengan menggunakan rasio investasi syariah (X1), pendapatan syariah (X2), dan bagi hasil (X3), lalu variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA (X4), ROE (X5), dan NPM (X6). Sementara itu untuk mengukur variabel terikat, penulis menggunakan rasio pertumbuhan DPK (Y).

Selain itu, penelitian ini juga dibatasi oleh sampel penelitian yaitu Bank Syariah yang terdaftar di OJK yang mempublikasikan laporan tahunan dengan periode penelitian 2016-2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Investasi Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah?
2. Apakah Pendapatan Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah?
3. Apakah Bagi Hasil berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah?
4. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah?
5. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah?
6. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Syariah terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Syariah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan, dan tujuan penelitian diharapkan bahwa penelitian ini bermanfaat antara lain:

#### **1. Bagi Penulis**

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan baru yang selalu bergerak dinamis dan terus inovatif mengenai kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan metode SCnP Model.

#### **2. Bagi Bank Syariah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK dalam melihat perkembangan kinerja keuangan agar menjadi acuan untuk menjalankan seluruh kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan terus memberikan kontribusi bagi kemaslahatan umat.

#### **3. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber literatur serta referensi yang dapat dijadikan informasi terkhususnya bagi mahasiswa dan kalangan akademik lainnya yang akan meneliti permasalahan yang sama dan bagi khasanah keilmuan ekonomi Islam pada umumnya.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini ditulis dengan pembahasan pada sistematika yang disusun meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian pembahasan dari hasil penelitian yang telah dianalisis.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kinerja Keuangan Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Alexander, 2018).

Menurut (Friskihlah, 2018) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan sudah menerapkan aturan keuangannya dengan baik. Sedangkan menurut (Permana et al., 2022) kinerja keuangan adalah hasil kerja yang diterima dan dihasilkan dari suatu perusahaan.

Dari definisi kinerja keuangan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari kegiatan usaha dan faktor penting dalam menunjukkan efektivitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.

##### **2.1.2 Kinerja Keuangan Menurut Perspektif Islam**

Sama seperti perbankan lainnya, perbankan syariah juga harus diketahui kinerjanya. Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi perbankan syariah dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional bank. Penurunan kinerja



secara terus menerus dapat menyebabkan bank berada dalam keadaan yang tidak baik bahkan dapat beresiko mengalami kebangkrutan. Apabila hal tersebut tidak diselesaikan dengan segera maka akan berdampak besar bagi bank tersebut dengan hilangnya kepercayaan dari nasabah. Adapun firman Allah SWT dalam surah Al-Ahqaaf (46) : 19 yang menjelaskan tentang kinerja adalah sebagai berikut (Faisal et al., 2018) :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ بِمَا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : *“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka.*

Surah Al-Ahqaaf (46) : 19 menjelaskan bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Jadi dapat disimpulkan kinerja keuangan menurut perspektif islam yaitu jika seseorang atau suatu perusahaan melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula akan mendapat hasil yang baik dari kinerjanya.

### **2.1.3 Kinerja Keuangan Bank Syariah**

Kinerja bank pada umumnya dapat dievaluasi menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, kecukupan modal, kualitas aset, dan lain-lainnya. Namun, mengevaluasi kinerja bank syariah jauh lebih kompleks, bukan hanya tingkat profitabilitas namun juga tingkat kepatuhan pada hukum islam. Seperti

*framework* yang telah disesuaikan dengan konsep dan praktik perbankan syariah seperti model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP). Dalam SCnP terdapat indikator kepatuhan terhadap kesesuaian syariah dan indikator profitabilitas (Hidayat et al., 2021).

## **2.2 Model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)**

### **2.2.1 Pengertian Model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)**

*Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model merupakan salah satu model penilaian kinerja keuangan pada perbankan, khususnya pada perbankan syariah. Pada model ini penilaian dilakukan dengan cara menggabungkan indikator kepatuhan terhadap sistem syariah dan indikator profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan secara konvensional. Pengukuran kinerja perbankan syariah menggunakan alat ukur yang menunjukkan sisi kesyariahan suatu bank syariah yaitu dengan rasio pendapatan syariah, investasi syariah, dan bagi hasil. Namun tidak mengabaikan sisi konvensional dalam hal ini profitabilitas bank syariah dengan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) hal ini dikarenakan bank syariah juga merupakan sebuah lembaga bisnis yang salah satu tujuan didirikannya adalah untuk mendapatkan keuntungan (Setiawan et al., 2020).

Berdasarkan kelebihan dalam penggunaan *framework Sharia Conformity and Profitability* SCnP model, maka variabel penelitian ini diadopsi dari *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) model yang mana variabel tersebut yaitu investasi syariah, pendapatan syariah, bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM saling berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

### 2.2.2 Indikator Model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)

*Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) Model dalam penelitian ini, menggunakan dua indikator, yaitu *Sharia Conformity* dan *Profitability*. *Sharia Conformity* atau kesesuaian syariah akan mengukur besarnya aktifitas yang telah dijalankan bank dalam kegiatan operasionalnya untuk memenuhi kesesuaiannya dengan sistem syariah, dengan menghitung rata-rata sisi investasinya, pendapatannya, maupun bagi hasilnya menggunakan sistem syariah, sedangkan *Profitability* atau profitabilitas akan mengukur seberapa besar bank syariah mampu memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu, dengan mengelola usahanya dalam periode tertentu (Fitriani, 2018).

#### 1) *Sharia Conformity*

*Sharia Conformity* dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut:

- a) Investasi Syariah, yaitu kegiatan menempatkan dana yang tidak mengandung perbuatan maysir, gharar, dan riba pada suatu aset dengan membandingkan investasi syariah dengan total investasi yang telah dilakukan. Investasi syariah dapat dihitung dengan rumus:

$$Islamic Investment = \frac{islamic\ investment}{islamic\ investment + non\ islamic\ investment} \times 100\% \quad (2.1)$$

- b) Pendapatan Syariah, yaitu perolehan bank syariah yang dihasilkan melalui dana yang disalurkan atau dikeluarkan sehingga menghasilkan keuntungan. Rumus dengan membandingkan pendapatan syariah dengan total pendapatan yang telah diterima. Indikator pendapatan syariah menunjukkan presentase dari seberapa

banyak pendapatan halal yang didapatkan dibandingkan dengan total pendapatan yang diperoleh bank. Pendapatan syariah dapat dihitung dengan rumus :

$$Islamic\ Income = \frac{Islamic\ income}{islamic\ income + non\ islamic\ income} \times 100\% \quad (2.2)$$

- c) Bagi Hasil, yaitu pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak bank dan nasabah. Indikator rasio bagi hasil menunjukkan seberapa jauh bank syariah dapat membagi hasil keuntungannya kepada para investor. Rasio bagi hasil dapat dihitung dengan rumus :

$$Profit\ sharing\ ratio = \frac{Mudharabah + musyarakah}{Total\ financing} \times 100\% \quad (2.3)$$

## 2) Profitability

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator berikut:

- a) *Return on Assets* (ROA), yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva atau asset perusahaan. ROA dihitung membandingkan pendapatan bersih dengan total asset. ROA dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$ROA : \frac{Net\ income}{Total\ asset} \times 100\% \quad (2.4)$$

- b) *Return on Equity* (ROE), yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal atau *equity*. ROE dihitung dengan membandingkan pendapatan bersih (setelah pajak dan bunga) dengan modal pemegang saham/investor, dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} : \frac{\text{Net income}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad (2.5)$$

- c) *Net Profit Margin* (NPM), yaitu dengan membandingkan pendapatan bersih dengan total pendapatan yang diterima. Indikator yang dihitung dengan membagi keuntungan dengan total pendapatan operasional yang ditunjukkan dalam presentase dari total operasionalnya, *Profit Margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} : \frac{\text{Net Income}}{\text{Total operating revenue}} \times 100\% \quad (2.6)$$

### 2.2.3 Hubungan Variabel SCnP Model terhadap Pertumbuhan DPK

SCnP model merupakan salah satu bentuk *framework* yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah dengan menggabungkan antara sisi kesesuaian syariah dengan sisi konvensional. Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur variabel kesesuaian syariah dan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya; investasi syariah, pendapatan syariah, bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM. Untuk mengetahui hubungan yang terdapat pada masing-masing variabel tersebut terhadap pertumbuhan DPK maka perlu dilakukan pendalaman kajian teori sebagai berikut:

#### 1) Hubungan antara Investasi Syariah dengan Pertumbuhan DPK

Investasi syariah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Investasi syariah di dalam laporan keuangan terdapat pada akun surat berharga, investasi surat berharga juga memberikan tambahan pendapatan bagi bank, bank dapat memperoleh keuntungan yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap

profitabilitas bank. Semakin tinggi profitabilitas bank semakin tinggi minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank tersebut (Triuspitorini, 2020).

2) Hubungan antara Pendapatan Syariah dengan Pertumbuhan DPK

Pendapatan syariah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi rasio pendapatan syariah suatu bank maka akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah sehingga pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal juga akan meningkat (Sofian, 2020).

3) Hubungan antara bagi hasil dengan Pertumbuhan DPK

Persentase bagi hasil memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi bagi hasil yang diberikan oleh bank maka persentase kenaikan jumlah DPK juga meningkat, namun hal tersebut juga berlaku sebaliknya, apabila bagi hasil yang diperoleh oleh nasabah lebih rendah dibanding dengan bunga di bank konvensional maka hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku nasabah untuk mengalihkan DPK nya di bank syariah sehingga jumlah DPK pada Bank Syariah akan mengalami penurunan (Izzah Nurrohmah, 2020).

4) Hubungan antara Rasio *Return on Assets* (ROA) terhadap Pertumbuhan DPK

Variabel ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah DPK, dengan kata lain apabila persentase ROA pada bank syariah tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun. Selain itu, perolehan keuntungan dapat dimanfaatkan untuk distribusi pendapatan atau bonus kepada para deposan dana pihak ketiga dengan sistem bagi hasil. Sehingga semakin bertambah

kepercayaan nasabah dalam menyimpan dana pihak ketiga di Bank Syariah (Zahwa, 2019).

5) Hubungan antara Rasio *Return on Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan DPK

Menurut (Firdausi, 2016) rasio *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian tersebut menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang menandakan profit tersebut diperoleh dari modal yang dimiliki Bank Syariah. Jadi dapat disimpulkan apabila ROE meningkat maka masyarakat akan tertarik menyimpan uang di bank dan DPK pun menjadi naik.

6) Hubungan antara Rasio *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan DPK

*Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan. Secara fungsinya, rasio ini digunakan untuk melihat profitabilitas suatu bank seperti halnya dengan ROA. Namun pada NPM, jumlah laba bersih dibandingkan dengan total pendapatan bank. Semakin tinggi NPM maka semakin baik reputasi di masyarakat, kemudian DPK menjadi semakin tinggi (Ulyatul Ismayati, 2021).

## **2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)**

### **2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain non bank baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana

terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari masyarakat. Dana pihak ketiga ini akan digunakan oleh bank sebagai modal untuk melakukan pembiayaan kepada nasabah (Hasan et al., 2021).

Dana Pihak Ketiga pada penelitian ini secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$
--

### 2.3.2 Jenis-jenis Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana dari masyarakat dapat diperoleh melalui tiga jenis simpanan, yaitu giro, tabungan dan deposito. Masing-masing memiliki kelebihan tersendiri sehingga diperlukan analisa yang cermat dalam penghimpunan dan penyaluran dananya. Dalam hal tingkat bagi hasil, deposito menawarkan bagi hasil yang paling tinggi, diikuti oleh tabungan dan terakhir adalah giro yang bagi hasilnya rendah, sehingga giro dikenal dengan nada murah bagi bank (Anwar, 2017).

#### a. Giro

Simpanan giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah “simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan” (Ilyas, 2018). Adapun dalam perbankan syariah jenis produk giro terbagi 2, yaitu :

##### 1) Giro Wadi'ah

Giro wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni



titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

2) Giro Mudharabah

Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah.

Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana).

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dalam perbankan syariah jenis produk tabungan terbagi 2, yaitu :

1) Tabungan Wadi'ah

Tabungan wadiah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad Wadiah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.

2) Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dalam hal ini, Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah sebagai *shahibul mal* (pemilik dana).

c. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito merupakan bentuk simpanan yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan.

## 2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dilihat secara lebih ringkas dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1** Penelitian yang Relevan

No	Judul dan Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia, (Studi pada Bank Umum Syari'ah yang Terdaftar di Bank Indonesia) (Kikim Mustaqimah, 2013)	Bagi hasil (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap penghimpunan DPK bank syariah, berdasarkan uji F yang diperoleh bahwa hasil regresi tersebut menandakan adanya signifikan. Selain itu, Uji T menunjukkan bahwa koefisien bagi hasil berpengaruh positif terhadap penghimpunan DPK
2	<i>Analysis the effect of islamic bank performance on depositor's Find : evidence from indonesia</i> (Abusharbeh, 2016)	ROA (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa rasio kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif terhadap DPK. Di sisi lain, profitabilitas ROA dan efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap DPK.
3	Analisis Pengaruh Kinerja Bank, <i>Equivalent Rate</i> dan Jaringan Kantor Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah. (Wardani, 2018)	ROA, BOPO, <i>equivalent Rate</i> , dan jaringan kantor (X) dan dana pihak ketiga (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPK, BOPO juga berpengaruh positif signifikan terhadap DPK, selain itu <i>equivalent rate</i> dan jaringan kantor juga berpengaruh positif signifikan terhadap DPK. Kemudian terdapat adanya hubungan jangka pendek antara ROA, BOPO, <i>equivalent rate</i> dan jaringan kantor terhadap DPK.

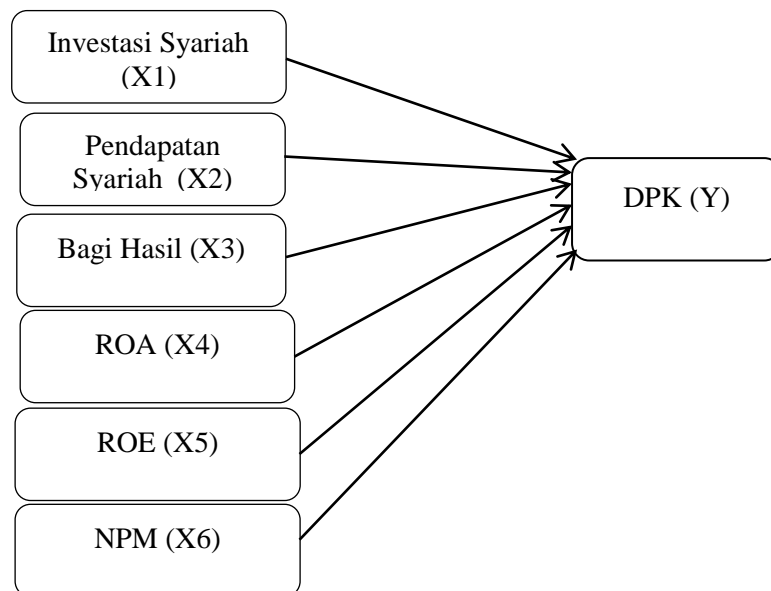
4	Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> Bagi Hasil, Profitabilitas, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah di Indonesia. (Zahwa, 2019)	<i>equivalent rate</i> , tingkat profitabilitas dan jumlah kantor (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat <i>equivalent rate</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya jumlah DPK BPRS, Variabel jumlah kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya jumlah DPK, Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah. Serta <i>equivalent rate</i> , Profitabilitas dan Jumlah kantor berpengaruh secara bersama terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPR Syariah. Kemudian adanya hubungan antara <i>equivalent rate</i> , Profitabilitas dan Jumlah kantor terhadap Dana Pihak Ketiga BPR Syariah sebesar 72,4%.
5	Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> Bagi Hasil dan <i>Return on Asset</i> Terhadap DPK pada Perbankan Syariah di Indonesia 2016-2019 (Izzah Nurrohmah, 2020)	<i>Equivalent Rate</i> Bagi Hasil dan <i>Return On Assets</i> (X). dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : 1) <i>Equivalent Rate</i> berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. 2) <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.
6	Analisis Determinansi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. (Sobana et al., 2021)	Inflasi, kurs, <i>BI rate</i> dan <i>return on asset</i> (ROA) (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan hasil penelitian Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), kemudian Kurs berpengaruh signifikan dan positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>BI Rate</i> berpengaruh signifikan dan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).
7	Analisis Kinerja	CAR, BOPO,	Berdasarkan hasil penelitian

	Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero. (Firdausi, 2016)	ROA (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	CAR, BOPO, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.
8	Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan PerKapita Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga. (Marlina et al., 2019)	Bagi Hasil, Pendapatan PerKapita (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan penelitian bagi hasil dan pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
9	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Devita, 2020).	Bagi Hasil (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan penelitian bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
10	Pengaruh Total Aset dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah (Riauwanto, 2019).	Total Aset, Bagi Hasil (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan penelitian total aset berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga, sedangkan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
11	Pengaruh Investasi Syariah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Sopiana, 2012)	Investasi Syariah (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan penelitian Investasi syariah berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
12	Pengaruh Pendapatan Syariah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Sofian, 2020).	Pendapatan Syariah (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan penelitian Pendapatan syariah berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
13	Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, ROA, dan ROE Terhadap Dana Pihak	ROE (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan penelitian ROE berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

	Ketiga (Utami, 2020)		
14	Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, <i>Net Profit Margin</i> , Rentabilitas, Likuiditas, dan <i>Risk Profile</i> Terhadap Dana Pihak Ketiga (Khanafi, 2019)	NPM (X) dan Dana Pihak Ketiga (Y)	Berdasarkan penelitian NPM berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

## 2.5 Kerangka Penelitian

Menurut (Made Kartika, 2018) dalam suatu penelitian dibutuhkan kerangka berpikir untuk menjelaskan konsep atau cara berpikir peneliti dalam menyelesaikan penelitian tersebut. Variabel dependen penelitian ini adalah DPK dan variabel independen penelitian ini adalah Investasi syariah, Pendapatan Syariah, Bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM. Sehingga dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis yang secara ringkas dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Teoritis. **Sumber :** (Baiq Rahayu Widhiani, 2019)

## **2.6 Pengembangan Hipotesa**

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang bersifat sementara yang masih harus diuji kebenarannya melalui fakta-fakta empiris. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

### **2.6.1 Pengaruh Investasi Syariah terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**

Menurut Sopiana (2012) Investasi syariah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Investasi syariah di dalam laporan keuangan terdapat pada akun surat berharga, investasi surat berharga juga memberikan tambahan pendapatan bagi bank, bank dapat memperoleh keuntungan yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank. Semakin tinggi profitabilitas bank semakin tinggi minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank tersebut

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Investasi Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan DPK.

### **2.6.2 Pengaruh Pendapatan Syariah terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**

Menurut (Sofian, 2020) menyatakan bahwa pendapatan syariah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga. Pendapatan syariah memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi rasio pendapatan syariah suatu bank maka akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah sehingga pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal juga akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pendapatan Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan DPK.

### **2.6.3 Pengaruh Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**

Menurut Izzah Nurrohmah (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *equivalent rate* bagi hasil secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Selanjutnya dalam penelitian Mustaqimah (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah.

Semakin tinggi bagi hasil yang diberikan oleh bank maka persentase kenaikan jumlah DPK juga meningkat, namun hal tersebut juga berlaku sebaliknya, apabila bagi hasil yang diperoleh oleh nasabah lebih rendah dibanding dengan bunga di bank konvensional maka hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku nasabah untuk mengalihkan DPK nya di bank syariah sehingga jumlah DPK pada Bank Syariah akan mengalami penurunan

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Bagi hasil berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

### **2.6.4 Pengaruh *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**

Menurut Wardani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Bank, *Equivalent Rate* dan Jaringan Kantor Terhadap Jumlah Dana

Pihak Ketiga Bank Umum Syariah.” hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPK.

Selanjutnya menurut Izzah Nurrohmah (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Assets* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah DPK, dengan kata lain apabila persentase ROA pada bank syariah tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun. Selain itu, perolehan keuntungan dapat dimanfaatkan untuk distribusi pendapatan atau bonus kepada para deposan dana pihak ketiga dengan sistem bagi hasil. Sehingga semakin bertambah kepercayaan nasabah dalam menyimpan dana pihak ketiga di Bank Syariah Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

#### **2.6.5 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**

Menurut Utami (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Equity* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Selanjutnya menurut Firdausi (2016) menyatakan bahwa *Return On Equity* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga. Dengan kata lain apabila persentase ROE pada bank syariah tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi



bank dari segi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : ROE berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

#### **2.6.6 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**

Menurut Khanafi (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Selanjutnya menurut Ulyatul Ismayati (2021) dalam menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga. Dengan kata lain apabila persentase NPM pada bank syariah tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun.

Berdasarkan penjelasan, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 : NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data, angka, dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggunakan statistik untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, atau majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan bank syariah di Indonesia yang dipublikasikan dalam website resmi Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2016-2020.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah kurun waktu yang dilakukan oleh peneliti selama proses penyusunan skripsi, yang dimana penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 s/d Januari 2023.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Made Kartika, 2018). Populasi dalam penelitian ini meliputi 14 Bank Syariah yang terdaftar pada periode 2016-2020 berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah per Desember 2020 di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Tabel 3.1**  
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Syariah Bukopin
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
8	PT. Bank Maybank Syariah
9	PT. Bank BCA Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Aceh Syariah
12	PT. Bank Jabar Banten Syariah
13	PT. Bank Victoria Syariah
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah) 2022

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) dari masing-masing Bank

Syariah dan mempunyai data yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada periode 2016-2020.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Bank syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2016-2020.
- c. Bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah beroperasi menjadi Bank Syariah sejak tahun 2016-2020. Bank NTB Syariah dihapuskan dari sampel karena mulai beroperasional sesuai dengan prinsip syariah pada 2018.
- d. Bank syariah yang menampilkan informasi kelengkapan data sesuai yang dibutuhkan untuk penelitian selama periode tahun 2016-2020. (1) Bank Jabar Banten Syariah dihapus dari sampel sebab tidak memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan, (2) Bank Aceh Syariah dihapuskan dari sampel dikarenakan laporan keuangan PT. BAS yang dipublikasikan hanya mencantumkan pada kuartal IV saja atau tidak penuh selama setahun berjalan sehingga hal tersebut dinilai tidak memenuhi kriteria. (3) Maybank Syariah dihapuskan sebab sampai dengan penulisan proposal ini dilakukan, website bank tersebut yang tertera pada situs

resmi OJK tidak dapat diakses sehingga penulis tidak dapat menemukan data valid yang diperlukan.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas, maka diperoleh sampel dari bank syariah yang telah memenuhi kriteria dan layak menjadi sampel penelitian ini pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
Kriteria Sampel Penelitian

No	Bank Syariah	Kode	Kriteria			
			A	B	C	D
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI	✓	✓	✓	✓
2	PT. Bank Negara Indonesia Syariah	BNIS	✓	✓	✓	✓
3	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM	✓	✓	✓	✓
4	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS	✓	✓	✓	✓
5	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB	✓	✓	✓	✓
6	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	BMS	✓	✓	✓	✓
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPDS	✓	✓	✓	✓
8	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS	✓	✓	✓	-
9	PT. Maybank Syariah Indonesia	BMSI	✓	✓	✓	-
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	BTPNS	✓	✓	✓	✓
11	PT. Bank Victoria Syariah	BVS	✓	✓	✓	✓
12	PT. Bank Central Asia Syariah	BCAS	✓	✓	✓	✓
13	PT. Bank Aceh Syariah	BAS	✓	✓	✓	-
14	PT. Bank NTB Syariah	NTBS	✓	-	-	-

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah) 2022

Sehingga jumlah sampel yang terpenuhi dalam periode penelitian ini yaitu pada tahun 2016-2020 berjumlah 10 bank syariah dengan total data yang akan dianalisis

sebanyak 50 sampel.

**Tabel 3.3**  
Sampel Penelitian

No	Bank Syariah	Kode
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
2	PT. Bank Negara Indonesia Syariah	BNIS
3	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
4	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS
5	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB
6	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	BMS
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	BTPNS
9	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
10	PT. Bank Central Asia Syariah	BCAS

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah) 2022

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikatnya (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kelebihan dalam penggunaan *framework Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) model, maka variabel independen penelitian ini diadopsi dari *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) model yang mana variabel tersebut yaitu investasi syariah, pendapatan syariah, bagi hasil, ROA, ROE, dan NPM saling berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

### 3.6 Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 3.4**  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pertumbuhan DPK (Y)	Dana yang dihimpun bank dari masyarakat luas yang terdiri dari giro, tabungan, deposito.	$(\sum DPK_t - \sum DPK_{t-1}) / \sum DPK_{t-1} \times 100 \%$	Rasio
2.	Investasi Syariah (X1)	Penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan hukum islam.	$Islamic Investment / Islamic Investment + Non Islamic Investment \times 100 \%$	Rasio
3.	Pendapatan Syariah (X2)	Perolehan bank syariah yang dihasilkan melalui dana yang disalurkan atau dikeluarkan sehingga menghasilkan keuntungan	$Islamic Income / Islamic Income + Non Islamic Income \times 100 \%$	Rasio
4.	Bagi Hasil (X3)	Pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak bank dan nasabah	$Musyarakah + Mudharabah / Total Financing \times 100\%$	Rasio
5.	ROA (X4)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva atau asset perusahaan	$Net Income / total asset \times 100 \%$	Rasio
6.	ROE (X5)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal atau equity perusahaan	$Net Income / Total Equity \times 100 \%$	Rasio
7.	NPM (X6)	Perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan	$Net Income / Total operating revenue \times 100\%$	Rasio

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program perangkat lunak Eviews 9. Pada analisis data panel, beberapa langkah perlu dilakukan, diantaranya adalah :

### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Informasi statistik deskriptif merupakan informasi statistik yang berguna untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan atau generalisasi yang luas. Penelitian tentang populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Namun, jika penelitian dilakukan pada sampel, analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Informasi statistik deskriptif meliputi data yang diwakili oleh tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan pola, median, dan rata-rata dan perhitungan distribusi data dengan perhitungan rata-rata dan deviasi standar, perhitungan persentase (Maswar, 2017)

### 3.7.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat ada 3 model pendekatan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect* merupakan metode yang paling mudah biasanya disebut estimasi CEM atau *Pooled Least Square*. Model tidak fokus pada satu dimensi atau waktu, sehingga mengasumsikan bahwa perilaku individu adalah sama di setiap periode waktu. Model ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool* (kelompok). Estimasi yang digunakan yaitu pendekatan kuadrat kecil (*Pooled Least Square*) (Ghozali, 2017).



Metode ini mengasumsikan nilai intersep masing-masing variabel adalah sama, dan koefisien slope semua unit *cross section* dan *time series*. Berdasarkan asumsi ini, model CEM dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} e_{it} \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y	= Efisiensi	i	= Jenis Perusahaan
X1	= Investasi Syariah	t	= Waktu
X2	= Pendapatan Syariah	$\beta_0$	= Intersep
X3	= Bagi Hasil	$\beta_{1,2,3,4,5}$	= Slope
X4	= ROA	e	= Error
X5	= ROE		
X6	= NPM		

## 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah model yang menunjukkan adanya perbedaan intersep untuk setiap individu, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu. Jadi *fixed effect model* diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu. Pendekatan yang di pakai adalah *metode Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknis estimasinya. Persamaan Fixed effect Model dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} e_{it} \quad (3.2)$$

Keterangan :

$Y_{it}$	= Variabel terikat untuk individu i dan waktu t
$X_{it}$	= Variabel bebas untuk individu i dan waktu t
$\beta_{0i}$	= Intersep untuk perusahaan i
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$	= Slope
e	= Error

### 3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Sebagai estimasinya, berikut bentuk persamaannya adalah :

$$Y_{it} = \beta_{0-} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + V_{it} \quad (3.3)$$

Keterangan ;

$Y_{it}$	= Variabel terikat untuk individu i dan waktu t
$X_{it}$	= Variabel bebas untuk individu i dan waktu t
$\beta_{0-}$	= Rata-rata intersep
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$	= Slope
$V_{it}$	= Error gabungan

#### 3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ketiga model yang telah diestimasi dan akan ditentukan model mana yang paling tepat. Terdapat beberapa tahapan uji untuk memilih model regresi data panel

(CEM, FEM atau REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu :

### **1. Uji Chow**

Uji chow merupakan tes untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM), dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai *probability F* dengan signifikan. Jika nilai *probability F*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah model FEM dibandingkan dengan CEM. Sebaliknya apabila nilai *probability F*  $> 0,05$  maka model terpilih yaitu model CEM yang lebih baik daripada model FEM.

### **2. Uji Hausman**

Uji hausman merupakan tes yang digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara nilai *probability chi-square* dan signifikan. Jika nilai *probability chi-square*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah model FEM dibandingkan dengan REM. Sebaliknya jika nilai *probability chi-square*  $> 0,05$  maka model REM yang terpilih dibandingkan model FEM (Ghozali, 2017).

### **3. Uji Langrange Multiplier (LM)**

Uji Langrange Multiplier (LM) merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat antara model *Common Effect Model* (CEM), dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan jika pada tahap uji chow yang terpilih *Common Effect Model* (CEM). Apabila  $LM < chi-square$  maka yang digunakan adalah model CEM (Ghozali, 2017).

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Pemakaian metode *Ordinary Least Squared* (OLS) digunakan untuk mengetahui hasil nilai parameter pemilihan model yang paling efektif, maka diperlukan pengujian apakah model tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2017).

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal pada model regresi. Mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik *Jarque-Bera Test* (JB). *Jarque-Bera Test* merupakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2017).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam regresi ini. Jika ada korelasi maka terjadi multikolinieritas. Salah satu cara untuk mengetahui multikolinearitas dalam model adalah dengan melihat keluaran koefisien korelasi oleh komputer (Sarwono dan Hendra, 2014). Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dengan melihat nilai korelasi sederhana antar variabel independen lebih besar dari 0,8 maka model penelitian tersebut terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,8 maka model penelitian ini lolos masalah multikolinearitas (Ghozali, 2017).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Jika varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak sama, maka model regresi dikatakan terkena heteroskedastisitas. Jika varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut homokedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berbeda, itu disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ini akan membuat penaksiran dalam model menjadi tidak efisien. Biasanya masalah heteroskedastisitas terjadi pada data *cross section* dibandingkan dengan time series (Ghozali, 2017).

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas adalah uji white. Uji glejser ini dilakukan untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan ditentukan oleh nilai  $\alpha$ . Untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dilakukan dengan melakukan meregresikan nilai residual absolut regresi pada masing-masing variabel bebas. Jika nilai signifikansi t-hitung dari hasil regresi nilai residual absolut tersebut lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

### 4. Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian autokorelasi pada model adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada periode sebelumnya atau terdapat variabel pengganggu ( $e_{t-1}$ ). Autokorelasi merupakan korelasi antara urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi dapat berupa autokorelasi positif dan autokorelasi negatif. Penggunaan uji *Durbin-Watson* (DW) untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi

pada model regresi. Pengujian ini membandingkan nilai DW hasil output evIEWS dengan tabel DW. Kriteria uji DW mengikuti tabel berikut ini (Ghozali, 2017):

**Tabel 3.5** Tabel Keputusan

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < dl$	Menolak hipotesis nol, ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan.
$Du < d < 4 - du$	Menerima hipotesis nol, tidak ada autokorelasi positif/negatif.
$4 - du < d < 4 - dl$	Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan.
$4 - dl \leq d \leq 4$	Menolak hipotesis nol, ada autokorelasi negatif.

Sumber :

### 3.7.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berdasarkan data time series. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi analisis model regresi panel. Analisis model regresi data panel digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang menunjukkan sejauh mana hubungan variabel dependen dan variabel independen yang digunakan. Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2017):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e$$

Keterangan :

Y = Dana Pihak Ketiga

$\alpha$  = Konstanta

X3 = Bagi hasil

i = *Cross section*

X4 = ROA

t = Periode waktu

X5 = ROE

X1 = Investasi syariah

X6 = NPM

X2 = Pendapatan Syariah      e = Standar error

### 3.7.6 Uji Ketepatan Model

Pengujian hipotesis digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel dependen, yaitu Dana Pihak Ketiga (Y), dengan variabel independen, yaitu Investasi Syariah (X1), Pendapatan Syariah (X2), Bagi Hasil (X3), ROA (X4), ROE (X5), NPM (X6).

#### 1. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada waktu yang bersamaan. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% dengan *degree of freedom* (df1) = k-1, *degree of freedom* (df2) = n-k. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika f-hitung < f-tabel : H0 diterima dan Ha ditolak

Jika f-hitung > f-tabel : H0 ditolak dan Ha diterima

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), nilai  $R^2$  yang kecil artikan sebagai kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan dalam model variabel dependen. *Adjusted R-Squared* ( $Adj R^2$ ) digunakan dalam penelitian ini karena terdapat beberapa variabel independen. Jika variabel independen hanya satu, maka *R-Squared* ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen.

### **3.7.7 Uji Statistik Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan pengaruh dan signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien regresi secara parsial menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan pada analisis ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dimana  $n$  merupakan besarnya sampel,  $k$  merupakan jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2017):

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data panel. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari data Laporan Keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling, yaitu penentuan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, diperoleh sebanyak 10 Bank Syariah yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel penelitian dari populasi 14 Bank Syariah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengukur seberapa pengaruhnya.

**Tabel 4.1**  
Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Bank Syariah</b>	<b>Kode</b>
1	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
2	PT. Bank Negara Indonesia Syariah	BNIS
3	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
4	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS
5	PT. Bank Syariah Bukopin	BSB

6	PT. Bank Mega Syariah Indonesia	BMS
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
8	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	BTPNS
9	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
10	PT. Bank Central Asia Syariah	BCAS

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah) 2022

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan umum data. Perhitungan statistik deskriptif dari semua variabel penelitian yang terdiri dari DPK sebagai variabel dependen, Investasi Syariah (IS), Pendapatan Syariah (PS), Bagi Hasil (BH), ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel independen. Tabel berikut menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

**Tabel 4.2**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
IS	0.709661	0.826338	0.995956	0.028424	0.282551
PS	0.985876	0.999654	1.000000	0.339510	0.093290
BH	0.423933	0.376950	0.903153	0.000864	0.261113
ROA	1.772800	0.910000	12.40000	0.020000	1.254558
ROE	7.745200	4.285000	36.50000	0.010000	6.907267
NPM	0.121347	0.081295	1.180884	0.459810	0.108107
DPK	0.085820	0.100000	0.260000	-0.470000	0.026751

Sumber : Hasil output Eviews (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Investasi Syariah (IS)

Investasi Syariah merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa mean dari Investasi Syariah sebesar 0.709661, kemudian nilai median 0.826338, nilai tertinggi 0.995956, nilai terendah 0.028424, dan standar deviasi 0.282551 lebih rendah dibandingkan dengan mean, maka data investasi syariah terdistribusi dengan baik penyebarannya.

### 2. Pendapatan Syariah (PS)

Pendapatan Syariah merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa mean dari Pendapatan Syariah sebesar 0.985876, kemudian nilai median 0.999654, nilai tertinggi 1.000000, nilai terendah 0.000864, dan standar deviasi 0.093290 lebih rendah dibandingkan dengan mean, maka data Pendapatan syariah terdistribusi dengan baik penyebarannya.

### 3. Bagi Hasil (BH)

Bagi Hasil merupakan variabel independen ketiga dalam penelitian ini. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa mean dari Bagi Hasil sebesar 0.423933, kemudian nilai median 0.376950, nilai tertinggi 0.903153, nilai terendah 0.028424, dan standar deviasi 0.261113 lebih rendah dibandingkan dengan mean, maka data Bagi Hasil terdistribusi dengan baik penyebarannya.

#### 4. ROA

ROA merupakan variabel independen keempat dalam penelitian ini. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa mean dari ROA sebesar 1.772800, kemudian nilai median 0.910000, nilai tertinggi 12.40000, nilai terendah 0.020000, dan standar deviasi 1.254558 lebih rendah dibandingkan dengan mean, maka data ROA terdistribusi dengan baik penyebarannya.

#### 5. ROE

ROE merupakan variabel independen kelima dalam penelitian ini. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa mean dari ROE sebesar 7.745200, kemudian nilai median 4.285000, nilai tertinggi 36.50000, nilai terendah 0.010000, dan standar deviasi 6.907267 lebih rendah dibandingkan dengan mean, maka data ROE terdistribusi dengan baik penyebarannya.

#### 6. NPM

NPM merupakan variabel independen keenam dalam penelitian ini. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa mean dari NPM sebesar 0.121347, kemudian nilai median 0.081295, nilai tertinggi 1.180884, nilai terendah 0.459810, dan standar deviasi 0.108107 lebih rendah dibandingkan dengan mean, maka data NPM terdistribusi dengan baik penyebarannya.

#### 7. DPK

DPK merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa mean dari NPM sebesar 0.085820, kemudian nilai median 0.100000, nilai tertinggi 0.260000, nilai terendah -0.470000, dan

standar deviasi 0.026751 lebih rendah dibandingkan dengan mean, maka data NPM terdistribusi dengan baik penyebarannya.

#### 4.2.2 Uji Pemilihan Model

##### 1. Uji Chow

Uji chow merupakan tes untuk memilih antara model *Common Effect Model* (CEM), dan *Fixed Effect Model* (FEM). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan nilai *probability F* dengan signifikan. Jika nilai *probability F*  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah model FEM dibandingkan dengan CEM. Sebaliknya apabila nilai *probability F*  $> 0,05$  maka model terpilih yaitu model CEM yang lebih baik daripada model FEM. Hipotesis Uji Chow adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Variabel	Prob.
C	0.7858
IS	0.0052
PS	0.0340
BH	0.0007
ROA	0.0310
ROE	0.0263
NPM	0.0001

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel	Prob.
C	0.7000
IS	0.0097
PS	0.0421
BH	0.8066
ROA	0.0155
ROE	0.2379
NPM	0.1140

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

**Tabel 4.5**  
Hasil Uji Chow

Effects Test	Prob.
<i>Cross-section F</i>	0.6883
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.4647

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 probabilitas pada *cross-section Chi-square* adalah 0.4647 menunjukkan bahwa angkanya lebih besar dari 0.05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat untuk digunakan. Karena hasil uji *chow* menunjukkan hasil model yang lebih tepat adalah *Common Effect Model* (CEM), sehingga selanjutnya akan dilakukan uji *Langrange Multiplier* (LM)

## 2. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier (LM) merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat antara model *Common Effect Model* (CEM), dan *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan karena pada tahap uji chow yang terpilih *Common Effect Model* (CEM). Apabila  $LM < chi-square$  maka yang digunakan adalah model CEM. Hipotesis yang digunakan untuk Uji *Langrange Multiplier* adalah :

**Tabel 4.6**  
Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.872718 (0.3502)	0.110337 (0.7398)	0.983055 (0.3214)

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil Uji *Langrange Multiplier* (LM) diperoleh dari probabilitas sebesar 0.3214 menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih sesuai untuk digunakan.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dalam variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal pada model regresi. Mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik *Jarque-Bera Test* (JB). Jarque-Bera Test merupakan alat uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal (Winarno, 2015).

Tabel 4.7  
Hasil uji normalitas

Jarque-Bera	Probability	Keterangan
0.079755	0.960907	H0 diterima 0.960907 > 0.05, artinya data terdistribusi normal

Sumber : Hasil olah data Eviews, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai probability Jarque-Bera sebesar 0,960907 yang berarti lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,960907 > 0,05$ ), hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau dapat dikatakan telah lulus uji normalitas.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dalam regresi ini. Uji ini digunkankan untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dengan melihat nilai korelasi sederhana antar variabel

independen, jika lebih besar dari 0,8 maka model penelitian tersebut terdapat masalah multikolinearitas. Sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari 0,8 maka model penelitian ini lolos masalah multikolinearitas.

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Multikolinearitas

	IS	PS	BH	ROA	ROE	NPM
IS	1.000000	0.220955	0.255325	0.121521	0.210324	0.060929
PS	0.220955	1.000000	0.040523	0.145921	0.144169	0.178967
BH	0.255325	0.040523	1.000000	0.092721	0.151869	0.078904
ROA	0.121521	0.145921	0.092721	1.000000	0.504882	0.498487
ROE	0.210324	0.144169	0.151869	0.504882	1.000000	0.630748
NPM	0.060929	0.178967	0.078904	0.498487	0.630748	1.000000

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 variabel Investasi Syariah (IS), Pendapatan Syariah (PS), Bagi Hasil (BH), ROA, ROE, dan NPM terdapat hubungan antar variabel  $< 0.8$  yang berarti tidak ada masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *White Heteroskedasticity Test*. Hasil yang diperlukan dari hasil uji ini adalah  $Obs \cdot R$  squared  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *white heteroskedasticity* :

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.286929	Prob. F(27,22)	0.2751
Obs*R-squared	30.61574	Prob. Chi-Square(27)	0.2872
Scaled explained SS	23.74444	Prob. Chi-Square(27)	0.6445

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023



Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai  $Obs^*Rsquared$   $0.2872 > 0.05$ . Maka dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokolerasi

Tujuan pengujian autokorelasi pada model adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada periode sebelumnya atau terdapat variabel pengganggu ( $et-1$ ). Penggunaan uji *Durbin-Watson* (DW) untuk mengetahui apakah terdapat masalah autokorelasi pada model regresi. Adanya aturan pengambilan keputusan apakah terjadi masalah autokorelasi atau tidak (Ghozali, 2013). Uji *Durbin-Watson* pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji	Nilai	Kesimpulan
Durbin-Watson stat	2.162658	$dU < d < 4 - dU$ ( $1.8220 < 2.162658 < 2.1780$ ) Artinya tidak terdapat masalah autokorelasi
dL	1.2906	
dU	1.8220	
4-dU	2.1780	

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat hasil uji autokorelasi nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.162658. Nilai *Durbin-Watson* akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan 50 data serta 6 variabel ( $k=6$ ). Maka diperoleh  $dL = 1.2906$  dan  $dU = 1.8220$  pada tabel *Durbin-Watson*. Nilai *Durbin-Watson* menunjukkan lebih besar dari batas atas ( $dU = 1.8220$ ) dan kurang dari  $4-dU$  ( $4 - 1.8220 = 2.1780$ ) Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* terletak diantara  $dU$  dan  $4-dU$  ( $1.8220 <$

2.162658 < 2.1780). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model penelitian.

#### 4.2.4 Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi linear data panel menggunakan metode Fixed Effect Model. Melalui Uji Chow dan Uji *Langrange Multiplier* (LM) dipilih metode *Common Effect Model* (CEM) sebagai metode analisis data panel pada penelitian, sehingga model paling sesuai adalah metode *Common Effect Model* (CEM). Maka ringkasan hasil analisis regresi data panel ditampilkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.11**  
Hasil Uji Regresi dengan *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018206	0.066583	0.273441	0.7858
IS	6.053054	2.770702	2.184664	0.0052
PS	0.563632	0.093791	6.009447	0.0340
BH	5.129023	1.405685	3.648771	0.0007
ROA	0.195513	0.061851	3.161049	0.0310
ROE	0.001840	0.000464	3.969019	0.0263
NPM	2.440004	0.549688	4.438888	0.0001

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{DPK} = 0.018206 + 6.053054\text{IS} + 0.563632\text{PS} + 5.129023\text{BH} + 0.195513\text{ROA} + 0.321230\text{ROE} + 2.440004\text{NPM} \quad (4.1)$$

Dari persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.018206 menyatakan bahwa jika variabel Investasi Syariah (IS), Pendapatan Syariah (PS), Bagi Hasil (BH), ROA, ROE, dan NPM dianggap bernilai 0 atau dianggap konstan, maka nilai rata-rata DPK sebesar 0.018206

2. Nilai koefisien regresi variabel Investasi Syariah (IS) adalah 6.053054. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai Investasi Syariah (IS) meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar 6.053054.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Syariah (PS) adalah 0.563632. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai Pendapatan Syariah meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar 0.563632.
4. Nilai koefisien regresi variabel Bagi Hasil (BH) adalah 5.129023. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai Bagi Hasil meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar 5.129023.
5. Nilai koefisien regresi variabel ROA adalah 0.195513. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai ROA meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar 0.195513.
6. Nilai koefisien regresi variabel ROE adalah 0.001840. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu-satuan nilai ROE meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar 0.001840.
7. Nilai koefisien regresi variabel NPM adalah 2.440004. Nilai tersebut menjelaskan bahwa jika variabel independen lain bersifat konstan, maka

setiap kenaikan satu-satuan nilai NPM meningkatkan Dana Pihak Ketiga sebesar 2.440004.

#### 4.2.5 Uji Ketetapan Model

##### 1. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada waktu yang bersamaan (Ghozali, 2013). Apabila F hitung lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan pengujian dengan nilai probabilitas yaitu apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  maka model diterima. Berikut adalah tabel dari uji F :

**Tabel 4.12**  
Hasil uji F

F-hitung	4.271681	F-hitung > F-tabel (4.271681 > 2.32) Prob < sign (0.001843 < 0.05) Artinya berpengaruh secara simultan
F-tabel	2.32	
Prob.	0.001843	
Sign	0.05	

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa F hitung sebesar 4.271681 sementara F tabel dengan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2,32 . Dengan demikian F hitung  $> F$  tabel (4.271681  $>$  2.32), kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.001843 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM terhadap variabel dependen Dana Pihak Ketiga. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.733453
Adjusted R-squared	0.686027

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.686027 atau 68,6%. Nilai *Adjusted R-squared* lebih sesuai untuk mengetahui bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen. *Adjusted R-squared* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan, sedangkan R-squared pasti akan bertambah jika ditambah satu variabel tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Investasi Syariah, Pendapatan Syariah, Bagi Hasil, ROA, ROE, dan NPM mampu menerangkan variabel dependen DPK sebesar 68,6% sedangkan 31,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

### 4.2.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara individual mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Kriteria penerimaan dan

penolakan hipotesis adalah jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel diartikan tidak terdapat pengaruh. Berdasarkan nilai signifikansi, terdapat kriteria yaitu jika nilai signifikansi  $>$  0.05, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi  $<$  0.05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.14**  
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	t-statistic	t-tabel	Prob	Kesimpulan
IS	2.184664	2.32	0.0052	Berpengaruh
PS	6.009447	2.32	0.0340	Berpengaruh
BH	3.648771	2.32	0.0007	Berpengaruh
ROA	3.161049	2.32	0.0310	Berpengaruh
ROE	3.969019	2.32	0.0263	Berpengaruh
NPM	4.438888	2.32	0.0001	Berpengaruh

Sumber : Hasil olah data Eviews 9, 2023

Pada penelitian ini diketahui jumlah data ( $n$ ) sebesar 50, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tak bebas ( $k$ ) yaitu 7 dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k = 50 - 7 = 43$  pada alpha 5% sehingga diperoleh nilai  $t$ -tabel sebesar 2.01669. Berdasarkan tabel 4.12 maka hipotesis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel Investasi Syariah (IS)

Hasil pengujian diperoleh hasil  $t$ -hitung 2.184664. Sedangkan nilai  $t$ -tabel sebesar 2.01669 sehingga diketahui  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $2.184664 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0052 < 0,05$  maka dapat

disimpulkan bahwa variabel Investasi Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

2. Variabel Pendapatan Syariah (PS)

Hasil pengujian diperoleh hasil t-hitung 6.009447. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669 sehingga diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $6.009447 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0.0340 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

3. Variabel Bagi Hasil (BH)

Hasil pengujian diperoleh hasil t-hitung 3.648771. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669 sehingga diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3.648771 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0.0007 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

4. ROA

Hasil pengujian diperoleh hasil t-hitung 3.161049. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669 sehingga diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3.161049 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0.0310 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

#### 5. ROE

Hasil pengujian diperoleh hasil t-hitung 3.969019. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669 sehingga diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3.969019 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0.0263 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

#### 6. NPM

Hasil pengujian diperoleh hasil t-hitung 4.438888. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669 sehingga diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4.438888 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0.0001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DPK.

### **4.3 Pembahasan Hipotesis**

#### **4.3.1 Pengaruh Investasi Syariah Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel Investasi Syariah sebesar 6.053054. Hal ini menyatakan bahwa apabila persentase Investasi Syariah meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 6.053054. Karena koefisien Investasi Syariah bernilai positif maka Investasi Syariah mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat persentase Investasi Syariah meningkat maka DPK juga akan meningkat. Dalam uji - t parsial diperoleh t-hitung Investasi Syariah bernilai 2.184664. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669, sehingga diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2.184664 > 2,30369$  dan



dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0052 < 0,05$  Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel Investasi Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Artinya apabila persentase Investasi Syariah mengalami peningkatan maka DPK akan mengalami peningkatan juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Triuspitorini, 2020) dengan menggunakan variabel surat berharga terhadap variabel terikat DPK menunjukkan bahwa variabel surat berharga berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Investasi surat berharga juga memberikan tambahan pendapatan bagi bank, bank dapat memperoleh keuntungan yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank. Semakin tinggi profitabilitas bank semakin tinggi minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank tersebut

#### **4.3.2 Pengaruh Pendapatan Syariah Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel Pendapatan Syariah sebesar 0.563632. Hal ini menyatakan bahwa apabila persentase Pendapatan Syariah meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 0.563632. Karena koefisien Pendapatan Syariah bernilai positif maka Pendapatan Syariah mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat persentase Pendapatan Syariah meningkat maka DPK juga akan meningkat. Dalam uji-t parsial diperoleh t-hitung Pendapatan Syariah bernilai 6.009447. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669, sehingga diketahui t-hitung  $>$  t-tabel ( $6.009447 > 2,30369$  dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0340 < 0,05$  Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel Pendapatan Syariah memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Artinya apabila persentase Pendapatan Syariah mengalami peningkatan maka DPK akan mengalami peningkatan juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sofian, 2020) dengan menggunakan variabel Pendapatan Syariah terhadap variabel terikat DPK menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Pendapatan syariah memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi rasio pendapatan syariah suatu bank maka akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah sehingga pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal juga akan meningkat.

#### **4.3.3 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel Bagi Hasil sebesar 5.129023. Hal ini menyatakan bahwa apabila persentase Bagi Hasil meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 5.129023. Karena koefisien Bagi Hasil bernilai positif maka Bagi Hasil mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat persentase Bagi Hasil meningkat maka DPK juga akan meningkat. Dalam uji-t parsial diperoleh t-hitung Bagi Hasil bernilai 3.648771. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669, sehingga diketahui t-hitung > t-tabel ( $3.648771 > 2,30369$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0007 < 0,05$  Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel Bagi Hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Artinya apabila persentase Bagi Hasil mengalami peningkatan maka DPK akan mengalami peningkatan juga. Semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi

bank dari segi peningkatan DPK yang dihimpun. Selain itu, perolehan keuntungan dapat dimanfaatkan untuk distribusi pendapatan atau bonus kepada para deposan dana pihak ketiga dengan sistem bagi hasil. Sehingga semakin bertambah kepercayaan nasabah dalam menyimpan dana pihak ketiga di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Izzah Nurrohmah, 2020) dengan menggunakan variabel Bagi Hasil terhadap variabel terikat DPK menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Bagi Hasil memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi rasio Bagi Hasil suatu bank maka akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah sehingga pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal juga akan meningkat

#### **4.3.4 Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda yang diolah, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel ROA 0.195513 menyatakan bahwa apabila ROA naik 1% maka DPK akan naik sebesar 0.195513. Berdasarkan uji t-parsial diperoleh t-hitung ROA bernilai 3.161049. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669, sehingga diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3.161049 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0.0310 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Artinya apabila persentase ROA mengalami peningkatan maka DPK akan mengalami peningkatan juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wardani, 2016) dengan menggunakan variabel ROA terhadap variabel terikat DPK menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap DPK. ROA memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi rasio ROA suatu bank maka akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah sehingga pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal juga akan meningkat.

#### **4.3.5 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel ROE sebesar 0.001840. Hal ini menyatakan bahwa apabila persentase ROE meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 0.001840. Karena koefisien ROE bernilai positif maka ROE mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat persentase ROE meningkat maka DPK juga akan meningkat. Dalam uji-t parsial diperoleh t-hitung ROE bernilai 3.969019. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669, sehingga diketahui t-hitung > t-tabel ( $3.969019 > 2,30369$  dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0263 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Artinya apabila persentase ROE mengalami peningkatan maka DPK akan mengalami peningkatan juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Firdausi, 2016) dengan menggunakan variabel ROE terhadap variabel terikat DPK menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. ROE memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi rasio ROE suatu

bank maka akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah sehingga pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal juga akan meningkat.

#### **4.3.6 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan hasil penelitian uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel NPM sebesar 2.440004. Hal ini menyatakan bahwa apabila persentase NPM meningkat 1% maka DPK akan meningkat sebesar 2.440004. Karena koefisien NPM bernilai positif maka NPM mempunyai hubungan positif terhadap DPK dimana pada saat persentase NPM meningkat maka DPK juga akan meningkat. Dalam uji-t parsial diperoleh t-hitung NPM bernilai 4.438888. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 2.01669, sehingga diketahui t-hitung > t-tabel ( $4.438888 > 2.01669$ ) dan dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,0001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Artinya apabila persentase NPM mengalami peningkatan maka DPK akan mengalami peningkatan juga. Persentase NPM pada bank syariah tinggi maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank dari segi peningkatan DPK yang dihimpun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ulyatul Ismayati, 2021) dengan menggunakan variabel NPM terhadap variabel terikat DPK menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. NPM memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan DPK. Semakin tinggi rasio NPM suatu bank maka akan meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun oleh bank syariah

sehingga pertumbuhan DPK baik dari segi jumlah maupun nominal juga akan meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mempertanyakan enam masalah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Investasi Syariah berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada 10 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai t-hitung Investasi Syariah sebesar 2.184664 dan t-tabel 2.01669. Dengan nilai probabilitas sig 0.0052 lebih kecil dari 0.05. Maka variabel Investasi Syariah berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.
2. Variabel Pendapatan Syariah berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada 10 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai t-hitung Pendapatan Syariah sebesar 6.009447 dan t-tabel 2.01669. Dengan nilai probabilitas sig 0.0340 lebih kecil dari 0.05. Maka Pendapatan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.
3. Variabel Bagi Hasil berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada 10 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai t-hitung Bagi Hasil sebesar 3.648771 dan t-tabel 2.01669. Dengan nilai probabilitas sig 0.0007 lebih kecil

dari 0,05. Maka Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

4. Variabel ROA berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada 10 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai t-hitung ROA sebesar 3.161049 dan t-tabel 2.01669. Dengan nilai probabilitas sig 0.0310 lebih kecil dari 0.05. Maka ROA berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.
5. Variabel ROE berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada 10 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai t-hitung ROE sebesar 3.969019 dan t-tabel 2.01669. Dengan nilai probabilitas sig 0.0263 lebih kecil dari 0.05. Maka ROE berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.
6. Variabel NPM berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada 10 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Hal ini dibuktikan dari uji t menyimpulkan nilai t-hitung NPM sebesar 4.438888 dan t-tabel 2.01669. Dengan nilai probabilitas sig 0.0001 lebih kecil dari 0.05. Maka NPM berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada objek yang digunakan, karena hanya menggunakan laporan 10 bank syariah di Indonesia.



2. Penelitian ini terbatas pada periode waktu yang digunakan hanya pada rentan 5 tahun yaitu 2016-2020.

### **5.3 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan dengan menambah variabel yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data dengan rentan waktu yang lebih panjang agar dapat hasil pengamatan jauh lebih baik, menggambarkan kondisi yang sebenarnya, dan menggunakan metode alat statistik yang lebih terbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abusharbeh, M. T. (2016). Analysis the Effect of Islamic Banks Performance on Depositor's Fund: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 8(10), 40.
- Amalia, R. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Pendapatan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia. 98, 2019.
- Andiani, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dana. 7308(November 2019), 106–111.
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1), 42–47.
- Arimiko, H., Mukhzarudfa, & Wahyudi, I. (2020). Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (Scnp) Model Dan Sharia Maqashid Index (Smi) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Asia Tenggara Periode 2014-2018, 228-242. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(4), 228–242.
- Baiq Rahayu Widhiyani. (2019). Pengaruh Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 137–148.
- Devita, I. (2020). Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Firdausi, I. (2016). Analisis pengaruh kinerja perbankan terhadap dana pihak ketiga bank persero. 20(3), 487–495.
- Fitriani, D. (2018). Perbandingan Kinerja Keuangan Syariah Antara Sharia Conformity And Profitability (SCNP) dan Sharia Maqashid Index (smi) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016.
- Friskihlah E, W., & Lisbeth, M. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Dan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Terhadap Pemberian Kredit Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 6(1), 81–90.
- Ghozali, I. (2017). *analisis multivariat dan ekonometrika : teori, konsep, dan aplikasi dengan eviws. 1*, 63–77.
- Grediani, E., Niandari, N., & Y, R. H. (2018). *Empirical Analysis of Depositor Funds Determinants in BPRS in Indonesia*. 9(4), 1327–1334.
- Haryoso, L. (2017). Penerapan Prinsip Pembiayaan Syariah (Murabahah) Pada Bmt Bina Usaha Di Kabupaten Semarang. *Law and Justice*, 2(1), 79–89.
- Hasan, H. A., Mansyur, S., & Mustamin, S. W. (2021). Dampak Pandemi Covid-19

- Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah. *El Dinar*, 9(1), 44–61.
- Hidayat, R., Umam, R., & Tripalupi, R. I. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 Dan Strategi Peningkatannya. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 2(2), 77–91.
- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323.
- Izzah Nurrohmah. (2020). Pengaruh Equivalent Rate Bagi Hasil Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2019. 21(1), 1–9.
- Kasmir, Jasmawati, & Fitrah, A. (2019). Strategi BMT Jama'ah AlAmanah dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2, 1–13.
- Khanafi, S. S. M. (2019). Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Net Profit Margin, Rentabilitas, Likuiditas, dan Risk Profile Terhadap Dana Pihak Ketiga. *Skripsi*, 1–68.
- Made Kartika. (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi (Revisi I)*. Revisi I, 54.
- Marciandini, S. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia*. 1–13.
- Marlina, L., Iskandar, J., Studi, P., Syariah, E., Siliwangi, U., Studi, P., Syariah, E., & Siliwangi, U. (2019). Pengaruh Bagi Hasil Dan Pendapatan Per Kapita. 4(1), 1–17.
- Maryadi, A. R. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Dana Pihak Ketiga. 2(1), 69–80.
- Maswar, M. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292.
- Mustaqimah, K. (2013). *Kikim Mustaqimah, 2013 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 70–79.
- Notoatmojo, M. I. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 19.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 132–139.
- Riauwanto. (2019). Pengaruh Total Aset Dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(2), 131–146.
- Rumengan, Y. H., & Alexander, S. W. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada

- Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4202–4211.
- Setiawan, Wulansari, P., & Dewi, R. P. K. (2020). Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan dan Non Keuangan pada Bank Syaiah di Lima Negara Asia (Studi Kasus pada Bank Syariah dengan Aset Tertinggi). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 69–78.
- Sobana, D. H., Hamzah, R., & Habibah, S. (2021). Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 226–236.
- Sofian, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Syariah Terhadap Profitabilitas Dengan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Molecules*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation>
- Sofiayana, E. (2018). *Pengaruh sukuk ritel pemerintah terhadap penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah*. 18(2), 153–168.
- Sopiana, H. (2012). Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 12–30.
- Sugiyono. (2017). *Jurnal Metode Penelitian Kuantitatif*. 50–61.
- Syarofi, A. M. (2017). Urgensi Amandemen dalam Konstitusi Undang-Undang Perbankan di Indonesia. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 02(02), 1–14.
- Tripuspitorini. (2020). Pengaruh faktor makroekonomi terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan ...*, 8(1), 121–132.
- Ulyatul Ismayati. (2021). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio , Dan Net Profit Margin Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia ( Periode 2015-2019 )*.
- Utami, S. R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, ROA, dan ROE Terhadap Dana Pihak Ketiga dengan. *Skripsi*.
- Wardani, A. I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Bank, Equivalent Rate Dan Jaringan Kantor Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah.
- Wardani, A. I. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Bank, Equivalent Rate Dan Jaringan Kantor Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Zahwa, siti C. (2019). Pengaruh Equivalent Rate Bagi Hasil, Profitabilitas Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Bpr Syariah Di Indonesia.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Jadwal Penelitian**

**JADWAL PENELITIAN**

NO	Bulan	Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023							
		1	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pengajuan judul	x																															
2	Penyusunan Proposal		x	x	x	x																											
3	Konsultasi			x	x	x	x				x	x				x	x			x	x	x	x	x			x	x					
4	Revisi Proposal				x	x					x	x	x																				
5	Pengumpulan Data													x	x	x	x																
6	Analisis Data																	x	x	x													
7	Penulisan Akhir Naskah																			x	x												
8	Pendaftaran Munaqosah																								x								
9	Revisi Skripsi																												x				

## Lampiran 2. Data Penelitian

BANK	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
BMI	2016	0.26	0.820	0.999	0.543	0.14	2.22	0.04
BMI	2017	0.16	0.873	0.999	0.499	0.11	0.87	0.017
BMI	2018	-0.06	0.950	0.999	0.506	0.08	1.16	0.037
BMI	2019	-0.12	0.971	0.999	0.501	0.05	0.45	0.021
BMI	2020	0.03	0.961	1.000	0.512	0.03	0.29	0.009
BNIS	2016	0.19	0.957	1.000	0.205	1.44	11.94	0.119
BNIS	2017	0.23	0.940	0.999	0.232	1.31	11.42	0.110
BNIS	2018	0.02	0.958	1.000	0.292	1.42	10.53	0.000
BNIS	2019	0.23	0.579	1.000	0.353	1.82	13.54	0.156
BNIS	2020	0.1	0.985	0.999	0.336	1.33	9.97	0.121
BSM	2016	0.18	0.817	0.991	0.297	0.59	5.81	0.077
BSM	2017	0.11	0.936	1.000	0.347	0.59	5.72	0.063
BSM	2018	0.12	0.923	0.996	0.365	0.88	8.21	0.098
BSM	2019	0.14	0.903	0.998	0.377	1.69	15.66	0.190
BSM	2020	0.13	0.784	0.999	0.359	1.65	15.03	0.192
BRIS	2016	0.02	0.912	1.000	0.240	0.95	7.4	0.085
BRIS	2017	0.03	0.964	1.000	0.075	0.51	4.1	0.047
BRIS	2018	0.06	0.974	1.000	0.377	0.43	2.49	0.042
BRIS	2019	0.07	0.971	1.000	0.431	0.31	1.57	0.026
BRIS	2020	0.11	0.876	0.999	0.374	0.81	5.03	0.070
BSB	2016	0.04	0.302	0.998	0.078	1.12	13.74	0.000
BSB	2017	0.01	0.125	0.998	0.049	0.02	0.2	0.000
BSB	2018	-0.17	0.125	0.998	0.636	0.02	0.26	0.000
BSB	2019	0.12	0.247	0.996	0.651	0.04	0.23	0.000
BSB	2020	-0.47	0.283	0.998	0.716	0.04	0.02	0.000
BMS	2016	0.05	0.028	1.000	0.072	2.63	11.67	0.237
BMS	2017	0.03	0.987	1.000	0.141	1.56	6.75	0.164
BMS	2018	0.13	0.866	0.999	0.241	0.93	4.080	0.104
BMS	2019	0.13	0.872	0.999	0.331	0.89	4.27	0.105
BMS	2020	0.02	0.584	1.000	0.438	1.74	9.76	0.151
BPDS	2016	0.06	0.833	1.000	0.798	0.37	1.76	0.038
BPDS	2017	0.09	0.563	1.000	0.792	10.77	9.01	1.181
BPDS	2018	-0.08	0.498	1.000	0.885	0.26	1.45	0.005
BPDS	2019	0.26	0.351	1.000	0.875	0.25	1.08	0.005
BPDS	2020	-0.009	0.220	0.340	0.903	0.06	0.01	0.004

BTPNS	2016	0.05	0.989	1.000	0.161	9	31.7	0.208
BTPNS	2017	0.21	0.503	1.000	0.140	11.2	36.5	0.255
BTPNS	2018	0.16	0.960	1.000	0.126	12.4	30.8	0.299
BTPNS	2019	0.24	0.982	1.000	0.003	3.16	31.2	0.334
BTPNS	2020	0.04	0.990	1.000	0.001	7.16	16.08	0.224
BVS	2016	0.19	0.559	1.000	0.783	2.19	17.45	0.300
BVS	2017	0.25	0.661	0.995	0.738	0.36	2.01	0.054
BVS	2018	-0.01	0.485	1.000	0.800	0.32	2.02	0.049
BVS	2019	0.03	0.470	0.998	0.802	0.05	0.39	0.010
BVS	2020	0.2	0.626	1.000	0.024	0.16	1.51	0.002
BCAS	2016	0.09	0.486	1.000	0.471	1.1	3.5	0.179
BCAS	2017	0.23	0.798	1.000	0.485	1.2	4.3	0.161
BCAS	2018	0.16	0.511	1.000	0.546	1.2	5	0.162
BCAS	2019	0.13	0.527	1.000	0.620	1.2	4	0.172
BCAS	2020	0.1	0.996	1.000	0.667	1.1	3.1	0.138

### Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	INVS	PS	BH	ROA	ROE	NPM	DPK
Mean	0.709661	0.985876	0.423933	1.772800	7.745200	0.121347	0.085820
Median	0.826338	0.999654	0.376950	0.910000	4.285000	0.081295	0.100000
Maximum	0.995956	1.000000	0.903153	12.40000	36.50000	1.180884	0.260000
Minimum	0.028424	0.339510	0.000864	0.020000	0.010000	0.459810	-0.470000
Std. Dev.	0.282551	0.093290	0.261113	1.254558	6.907267	0.108107	0.026751
Observations	50	50	50	50	50	50	50

### Lampiran 4. Hasil Uji CEM

#### Hasil Uji CEM

Dependent Variable: DPK  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/06/23 Time: 12:36  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.018206	0.066583	0.273441	0.7858
IS	6.053054	2.770702	2.184664	0.0052
PS	0.563632	0.093791	6.009447	0.0340
BH	5.129023	1.405685	3.648771	0.0007
ROA	0.195513	0.061851	3.161049	0.0310
ROE	0.001840	0.000464	3.969019	0.0263
NPM	2.440004	0.549688	4.438888	0.0001
R-squared	0.733453	Mean dependent var		0.085820
Adjusted R-squared	0.686027	S.D. dependent var		0.026751
S.E. of regression	0.107101	Akaike info criterion		-1.500915
Sum squared resid	0.493235	Schwarz criterion		-1.233232
Log likelihood	44.52288	Hannan-Quinn criter.		-1.398980
F-statistic	4.271681	Durbin-Watson stat		2.162658
Prob(F-statistic)	0.001843			

## Lampiran 5. Hasil Uji FEM

### Hasil Uji FEM

Dependent Variable: DPK  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/06/23 Time: 09:52  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056624	0.145738	0.388536	0.7000
IS	5.556488	10.20704	0.544378	0.0097
PS	5.330315	11.36813	0.468882	0.0421
BH	5.434606	22.02680	0.246727	0.8066
ROA	4.456780	1.748120	2.549471	0.0155
ROE	0.518147	0.431300	1.201361	0.2379
NPM	-0.002189	0.001350	-1.622241	0.1140

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.673592	Mean dependent var	0.085820
Adjusted R-squared	0.641353	S.D. dependent var	0.026751



S.E. of regression	0.110401	Akaike info criterion	-1.315063
Sum squared resid	0.414403	Schwarz criterion	-0.703215
Log likelihood	48.87657	Hannan-Quinn criter.	-1.082068
F-statistic	2.039246	Durbin-Watson stat	2.532205
Prob(F-statistic)	0.042222		

### Lampiran 6. Hasil Uji Chow

#### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.718652	(9,34)	0.6883
Cross-section Chi-square	8.707392	9	0.4647

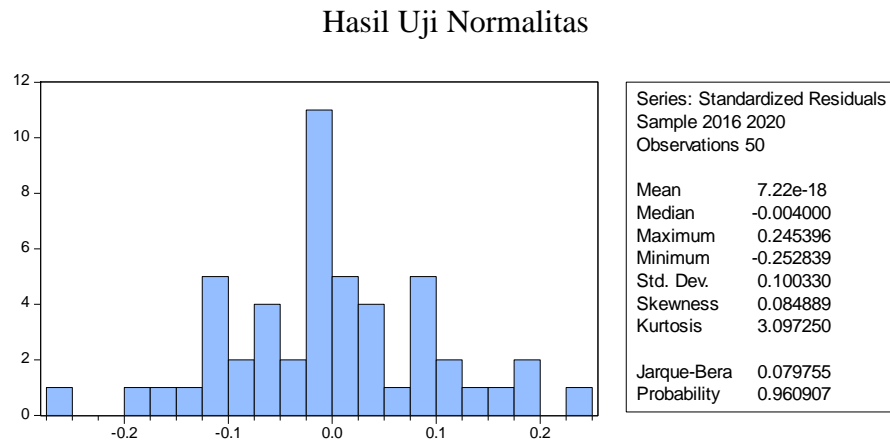
### Lampiran 7. Hasil Uji LM

#### Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.872718 (0.3502)	0.110337 (0.7398)	0.983055 (0.3214)
Honda	-0.934194 --	0.332171 (0.3699)	-0.425695 --
King-Wu	-0.934194 --	0.332171 (0.3699)	-0.241815 --
Standardized Honda	-0.396935 --	0.685664 (0.2465)	-3.287348 --
Standardized King-Wu	-0.396935 --	0.685664 (0.2465)	-2.879219 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.110337 ( $\geq 0.10$ )

### Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas



### Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas

#### Hasil Uji Multikolinieritas

	IS	PS	BH	ROA	ROE	NPM
IS	1.000000	0.220955	0.255325	0.121521	0.210324	0.060929
PS	0.220955	1.000000	0.040523	0.145921	0.144169	0.178967
BH	0.255325	0.040523	1.000000	0.092721	0.151869	0.078904
ROA	0.121521	0.145921	0.092721	1.000000	0.504882	0.498487
ROE	0.210324	0.144169	0.151869	0.504882	1.000000	0.630748
NPM	0.060929	0.178967	0.078904	0.498487	0.630748	1.000000

### Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

##### Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.286929	Prob. F(27,22)	0.2751
Obs*R-squared	30.61574	Prob. Chi-Square(27)	0.2872
Scaled explained SS	23.74444	Prob. Chi-Square(27)	0.6445

**Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi**

## Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.733453	Mean dependent var	0.085820
Adjusted R-squared	0.686027	S.D. dependent var	0.026751
S.E. of regression	0.107101	Akaike info criterion	-1.500915
Sum squared resid	0.493235	Schwarz criterion	-1.233232
Log likelihood	44.52288	Hannan-Quinn criter.	-1.398980
F-statistic	4.271681	Durbin-Watson stat	2.162658
Prob(F-statistic)	0.001843		

**Lampiran 12. Hasil Uji Regresi**

## Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018206	0.066583	0.273441	0.7858
IS	6.053054	2.770702	2.184664	0.0052
PS	0.563632	0.093791	6.009447	0.0340
BH	5.129023	1.405685	3.648771	0.0007
ROA	18.14958	18.88185	0.961218	0.3418
ROE	0.001840	0.000464	3.969019	0.0263
NPM	2.440004	0.549688	4.438888	0.0001

**Lampiran 13. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi (R)**

## Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi (R)

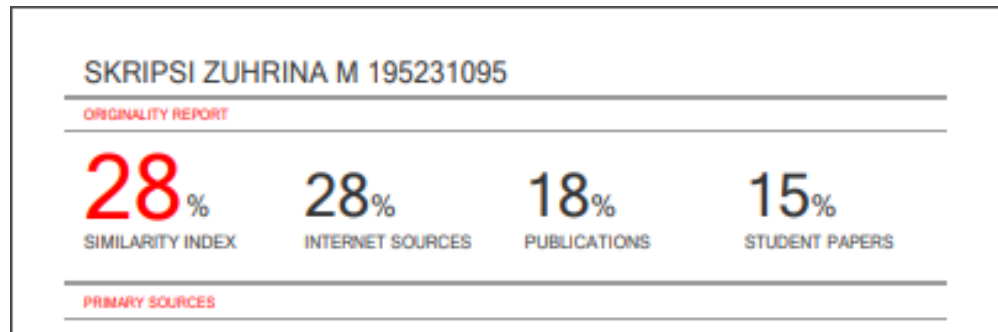
R-squared	0.733453	Mean dependent var	0.085820
Adjusted R-squared	0.686027	S.D. dependent var	0.026751
S.E. of regression	0.107101	Akaike info criterion	-1.500915
Sum squared resid	0.493235	Schwarz criterion	-1.233232
Log likelihood	44.52288	Hannan-Quinn criter.	-1.398980
F-statistic	4.271681	Durbin-Watson stat	2.162658
Prob(F-statistic)	0.001843		

**Lampiran 14. Hasil Uji T**

## Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018206	0.066583	0.273441	0.7858
IS	6.053054	2.770702	2.184664	0.0052
PS	0.563632	0.093791	6.009447	0.0340
BH	5.129023	1.405685	3.648771	0.0007
ROA	0.195513	0.061851	3.161049	0.0310
ROE	0.001840	0.000464	3.969019	0.0263
NPM	2.440004	0.549688	4.438888	0.0001

## Lampiran 15. Cek Plagiasi turnitin



## Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Zuhrina Musyarofah  
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 5 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Bintoyo, Kec. Padas, Kab. Ngawi, Jawa Timur  
No.Hp : 08817923096  
E-mail : zuhrinamusyarofah@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita Bintoyo Lulus Tahun 2007
2. SDN Bintoyo Lulus Tahun 2013
3. MTs GUPPI Padas Lulus Tahun 2016
4. MAN 1 Ngawi Lulus Tahun 2019